

Research Article

The Use of E-Mail and Google Drive by Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu for the 2023/2024 Academic Year

Muhammad Bihar Isyqi

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: biharisyqi24@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Ilmu al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and Education

Received : June 10, 2024

Revised : June 22, 2024

Accepted : July 15, 2024

Available online : August 2, 2024

How to Cite: Muhammad Bihar Isyqi, & Didik Himmawan. (2024). The Use of E-Mail and Google Drive by Islamic Religious Education Students at Wiralodra University Indramayu for the 2023/2024 Academic Year. Ilmu Al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and Education, 1(1), 1–11. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/5>

Abstract

This research investigates the impact of using E-Mail and Google Drive among students at the Faculty of Islamic Studies, Wiralodra University, with an emphasis on technological proficiency, information management, and interaction in an educational context. This research uses a qualitative approach using observation, in-depth interviews, and content analysis via Google Forms. E-Mail and Google Drive were highlighted as significant contributors to efficient data document delivery, document storage, collaboration, and file accessibility for students. These findings underscore its role in enhancing interactions with faculty members and facilitating activity monitoring. In conclusion, the positive adoption of E-Mail and Google Drive is in line with the paradigm of technological development as a useful tool in human life.

Keywords: Information Technology, Communication, E-Mail, Google Drive.

Penggunaan E-Mail Dan Google Drive Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu Tahun Anggakatan 2022

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki dampak penggunaan E-Mail dan Google Drive di kalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, dengan menekankan pada

kemahiran teknologi, pengelolaan informasi, dan interaksi dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan analisis isi melalui Google Forms. E-Mail dan Google Drive disorot sebagai kontributor signifikan terhadap pengiriman dokumen data, penyimpanan dokumen, kolaborasi, dan aksesibilitas file yang efisien bagi siswa. Temuan ini menggarisbawahi perannya dalam meningkatkan interaksi dengan anggota fakultas dan memfasilitasi pemantauan aktivitas. Kesimpulannya, positifnya adopsi E-Mail dan Google Drive sejalan dengan paradigma perkembangan teknologi sebagai alat yang bermanfaat dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Komunikasi, E-Mail, Google Drive.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak mampu kita hindari pada kehidupan ini, sebab kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi yang sebenarnya adalah alat bantu/ekstensi kemampuan diri manusia. Perkembangan teknologi memang sangat dibutuhkan. Setiap penemuan diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Berdasarkan Oetomo pola kehidupan sehari-hari sudah berubah semenjak adanya teknologi internet, sebab menggunakan internet bumi sepertinya menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, keseluruhan jenis aktivitas bisa difasilitasi oleh teknologi internet (Oetomo, et, al. 2007:11).

Perkembangan teknologi internet yang memberikan dampak perubahan di segala bidang hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin khususnya bagi individu sebagai alternatif penyimpanan dokumen agar dapat dipergunakan sewaktu-waktu dan tidak hilang. Google Drive adalah layanan penyimpanan data bila E-Mail layanan pengiriman yang dikembangkan oleh Google. Layanan penyimpanan awan yang satu ini menawarkan sinkronisasi yang memudahkan pengguna. Dengan layanan E-Mail dan Google Drive, ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh pengguna. Seperti mengirim dan menyimpan data, sinkronisasi data di berbagai perangkat dan berbagai file dengan pengguna lain yang menggunakan layanan Gmail dari Google.

Google Drive dapat mudah diakses dimanapun, kapanpun dan memakai perangkat apapun untuk menyimpan arsip dalam bentuk foto, video, dokumen teks, spreadsheet serta presentasi (Rusmanto Maryanto, 2015, hal. 11-12).

Komunikasi dengan electronic mail dapat memudahkan mahasiswa untuk menyampaikan pesan secara cepat (speed instruction) dan menerima pesan balasan (backinstruction). Hal ini menggambarkan suatu stimulus yang terbentuk dari daya tarik electronic mail yang membuat mahasiswa menjadi semakin serius menggunakan electronic mail sebagai media komunikasi elektronik. Lebih lanjut mengenai layanan internet electronic mail yaitu ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen yang dikirimkan melalui electronic mail, ia langsung membuka, mengerjakan dan mengirimkan kembali jawaban dari tugas yang diberikan oleh dosen tersebut.

Hal tersebut dikarenakan mahasiswa menganggap electronic mail itu penting, populer dan dapat membantu menunjang proses belajar bagi dirinya dalam mengerjakan tugas. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini, memicu persaingan global yang semakin ketat. Selain dapat meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu, tenaga dan biaya, penggunaan electronic mail juga dapat meningkatkan efektivitas kerja yang baik sehingga peningkatan komunikasi pun dapat tercapai. Begitu besarnya dampak kehadiran

electronic mail di tengah masyarakat umum, membuat penulis ingin mengetahui dampak kehadiran electronic mail bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi. Dalam hal ini mahasiswa memiliki minat untuk bergabung dan berpartisipasi dalam layanan internet, khususnya electronic mail.

Google Drive pula terintegrasi menggunakan layanan-layanan google lainnya misalnya akun Gmail, Google Plus, Google Penelusuran dan lainnya. Google Drive mempunyai keunggulan lain misalnya bisa mengidentifikasi objek secara otomatis pada proses pengindeksan objek baik orang atau wilayah berupa konten sejenis mengajukan yang umum (.txt, .html, .xml dan lainnya). Selain itu, Google Drive memakai teknologi OCR (Pengenalan Karakter Optik) untuk mengidentifikasi teks pada bentuk gambar atau arsip dalam format pdf (Pengembang Google, 2018).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi eksperimental dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra. Pengumpulan data melalui observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi untuk memastikan aplikasi E-Mail dan Google Drive dapat berfungsi secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah permintaan penelusuran informasi khususnya artikel yang tidak tersedia secara fulltext pada database e-journal yang dilanggan mahasiswa. Pengelolaan dokumen artikel hanya ditempatkan pada komputer lokal dan belum dibuat dalam suatu model yang sistematis sehingga akan terjadi kendala dalam proses temu kembali (Lasi, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan E-Mail dan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra”

menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan dokumen artikel dan temu kembali informasi. Dengan adanya peningkatan jumlah permintaan penelusuran informasi, pemanfaatan E-Mail dan Google Drive sebagai alternatif penyimpanan dokumen menjadi relevan untuk memperbaiki sistem manajemen informasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan ketersediaan informasi bagi mahasiswa fakultas agama islam universitas Wiralodra dan pengguna lainnya.

Alasan kami melakukan penelitian mengenai penggunaan serta pemanfaatan E-Mail dan Google Drive di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keahlian teknologi di kalangan mahasiswa, terutama dalam penggunaan E-Mail dan Google Drive. Dengan penelitian ini, kami bertujuan untuk menilai apakah mahasiswa di universitas tersebut sudah memiliki keterampilan teknologi yang memadai atau perlu adanya peningkatan pemahaman teknologi di kalangan mereka.

Melalui penelitian ini, kami juga ingin mengeksplorasi bagaimana E-Mail dan Google Drive digunakan sebagai alat pengiriman serta penyimpanan dan kolaborasi di lingkungan akademis. Pertanyaan mengenai sejauh mana mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal atau ada hambatan yang perlu diatasi menjadi fokus utama penelitian ini. Kami percaya penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efisiensi manajemen informasi dan sejauh mana teknologi telah memberikan kontribusi pada interaksi antara mahasiswa dan dosen di Universitas Wiralodra.

Tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan informasi yang relevan dan dapat diaplikasikan terkait tingkat keterampilan teknologi mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan program pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Selain itu, kami berharap penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kegunaan aplikasi E-Mail dan Google

Drive dalam meningkatkan akses informasi bagi mahasiswa dalam konteks media pembelajaran, memperluas aksesibilitas, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran. Kami meyakini bahwa penggunaan dan pemanfaatan E-Mail dan Google Drive dapat mengatasi keterbatasan alat penyimpanan serta mengirim data tradisional seperti surat melalui pos juga menyimpan pada flashdisk dan hardisk, serta membantu mahasiswa dalam menyimpan berbagai jenis file materi yang diajarkan, termasuk video dan dokumen.

Penggunaan teknologi menjadi suatu keharusan, terutama bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas akademik mereka. Dua alat yang sangat penting dan umum digunakan adalah surel (e-mail) dan Google Drive. Surel digunakan untuk berkomunikasi secara elektronik, sementara Google Drive menyediakan platform penyimpanan dan berbagi dokumen secara daring. Dalam panduan ini, kita akan membahas cara menggunakan e-mail dan Google Drive dengan untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian "Pemanfaatan Penggunaan E-Mail dan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra," pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, sejalan dengan pandangan Suryana (2010). Fokus penelitian tertuju pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait pemanfaatan E-Mail dan Google Drive.

Penggunaan Google Forms menjadi landasan dalam eksplorasi ini, memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap integrasi E-Mail dan Google Drive dalam kegiatan akademis mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan langkah langkah yaitu menggunakan kuesioner, pendekatan observasi, wawancara mendalam (pengamatan), dan analisis konten melalui Google Forms untuk mendapatkan informasi terinci mengenai catatan penggunaan E-Mail dan Google Drive, respons verbal, dan aspek kualitatif lainnya.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, dengan metode analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif, tanpa melibatkan analisis statistik. Pendekatan kualitatif, sesuai dengan pandangan Surya (2010), menekankan pada interpretasi makna dalam pengumpulan dan analisis data, bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian melalui pemahaman terhadap aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. E-Mail

Email merupakan singkatan dari Electronic Mail, atau dalam bahasaIndonesia nya Surat Elektronik nama umumnya dalam bahasa Inggris "e-mail atau email" (ejaan Indonesila: imel) adalah sarana kirim mengirim surat melalui jalur Internet. Dengan surat biasa umumnya pengirim perlu membayar per pengiriman (dengan membeli perangko), tetapi surat elektronik umumnya biaya yang dikeluarkan adalah biaya untuk membayar sambungan Internet. Yakni surat yang pengirimannya menggunakan sarana elektronik yaitu dengan jaringan internet, dengan surat elektronik atau email seseorang dapat mengirim naskah teks, gambar, atau bahkan mengirimkan aplikasiatau file kepada seseorang yang tentunya juga memiliki email (surat elektronik) dalam waktu yang sangat singkat. karena email ini menggunakan jaringan internet, maka alamatnya pun juga menyesuaikan dengan penyedia layanan email di internet.

Fungsi E-Mail

1. Media Komunikasi

E-mail atau surat elektronik adalah media komunikasi yang biasa dilakukan secara persoal atau umum (komunitas).

2. Media Pengiriman

Dengan e-mail bisa melakukan pengiriman data ke seluruh dunia dan tentunya pengirim dan yang dikirim data sama-sama menggunakan alamat e-mail, bukan alamat rumah. tidak hanya itu, dengan menggunakan e-mail anda bisa mengirimkan data ke banyak orang hanya dalam hitung menit bahkan detik.

3. Efektif, Efisien, Dan Murah

Melakukan pengiriman data melalui e-mail sangat efektif, efisien, dan murah. Maksudnya, anda tidak perlu keluar rumah dan pergi ke kantor pos hanya untuk mengirim foto atau lamaran pekerjaan. Cukup melalui koneksi internet dan alamat e-mail anda, pengiriman akan cepat sampai ke alamat tujuan dan tidak perlu biaya mahal.

4. Media Informasi

Melalui e-mail, anda bisa mendapatkan informasi-informasi terbaru dari seluruh dunia yang anda inginkan dengan cara menjadi pelanggan informasi dari media yang anda tentukan.

5. Sosial Media

Dengan e-mail, anda bisa menjalin hubungan dengan teman atau orang lain. Baik menggunakan e-mail itu sendiri atau melalui jejaring sosial seperti facebook twitter, atau google.

Kelebihan Penggunaan E-Mail

1. Nyaman Untuk mengirim surat tidak perlu ke kantor pos, cukup duduk di depan komputer yang terhubung Internet dan ketik pesan lalu dikirim ke alamat tujuan. Bahkan sekarang inie-mail bisa dikirim melalui media komunikasi mobile seperti ponsel dan PDA (Personal Assistant Data). Cepat Hanya dengan hitungan detik e-mail dapat dikirimkan ke belahan dunia manapun. Murah Biaya pengiriman relatif sangat murah dibandingkan penggunaan telepon atau surat, terutama jika mengirim surat atau interlokal ke luar daerah atau luar negeri. Hemat sumber daya Kita tidak perlu membeli kertas, pulpen, atau memboroskan tinta printer untuk digandakan lalu dikirimkan ke beberapa orang sekaligus yang tidak sedikit mengeluarkan biaya.
2. Global E-mail bisa digunakan oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja sebagai sarana komunikasi di seluruh penjuru dunia. Reliabel Kita bisa menyimpan e-mail di server yang tidak akan hilang kecuali dihapus. Pesan multimedia Pesan yang dikirim tidak hanya sekedar teks (tulisan) saja. Isi e-mail dapat berupa gambar, foto, video, program, bahkan suara.

Kelemahan Penggunaan E-Mail

1. Salah kirim Bila sebuah e-mail yang berisi dokumen-dokumen penting salah alamat, maka ada kemungkinan dokumen tersebut disalahgunakan. Rawan penyadapan Ada kemungkinan e-mail disadap oleh oknum tertentu, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam mengirimkan pesan rahasia.
2. Pemalsuan identitas Kita tidak bisa memastikan identitas seseorang hanya dengan mengetahui alamat e-mail yang dimilikinya.
3. Kebanjiran e-mail Hal ini bisa terjadi karena mailbox sudah terlalu lama tidak dibuka atau dihapus.

4. Sampah e-mail Banyak sekali e-mail sampah (junkmail/spam) yang berupa iklan komersial yang tidak kita harapkan.
5. Respon terlambat Tidak semua orang membaca e-mail setiap hari sehingga ada kemungkinan balasan akan mengalami keterlambatan.

Manfaat E-Mail

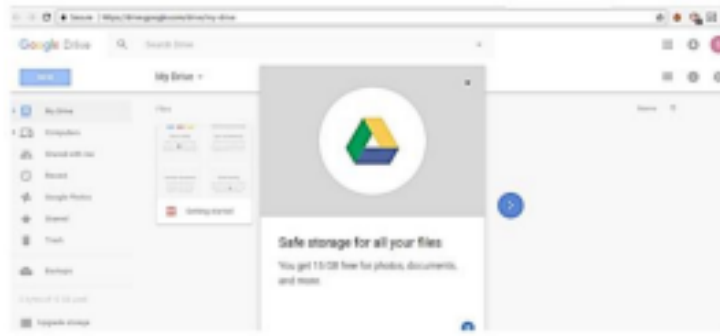
Menurut Jasmadi (2004:86) e-mail memiliki manfaat, seperti:

1. Efektif untuk keperluan surat-menyurat. Termasuk bagi pengiriman surat kepada beberapa orang sekaligus dengan isi berita yang sama, misalnya: agenda pertemuan, promosi produk, undangan pernikahan, dan sebagainya.
2. Efisiensi untuk mengirim lembar dokumen dalam jumlah banyak. Tentu akan memakan banyak biaya dan waktu jika dokumen harus dicetak dulu dan dikirim lewat paket pos biasa.
3. Fleksibel karena e-mail dapat dikirim, diterima, atau dibaca kapan saja dan di mana saja.
4. Untuk berlangganan informasi tertentu secara periodik, misalnya untuk memantau informasi harga produk dari suatu perusahaan.
5. Untuk mengirim lamaran kerja beserta lampiran dokumen pendukungnya, termasuk foto atau gambar.
6. Menerima kartu ucapan.
7. Sebagai tanda identitas di internet, misalnya dipakai pada saat menggunakan fasilitas tertentu atau mengakses informasi tertentu di internet.
8. Sebagai penampung surat dan pesan dalam jumlah banyak seperti layaknya sebuah PO. BOX., misalnya untuk menampung saran dan pertanyaan dari pelanggan. Ada sedikitnya lima alasan mengapa e-mail sebaiknya dimiliki oleh mahasiswa, dosen, orang tua, pegawai, sampai pengusaha: 1. E-mail kini telah menjadi salah satu cara komunikasi yang praktis dan efisien. 2. Sekarang telah banyak perangkat berupa telepon cerdas (smartphone) yang memiliki kemampuan menerima dan mengirim e-mail. 3. Persaingan bisnis dewasa ini menuntut respons yang segera, bahkan bisa dalam hitungan detik. Tentu tidak ada yang mau mengambil risiko kehilangan peluang bisnis besar hanya karena gagal mengirim atau menerima e-mail. 4. E-mail dari siapa saja yang akan diterima dan seberapa besar file e-mail yang dapat diterima dapat diatur dan ditentukan. E-mail sampahpun dapat dibuang secara otomatis.

2. Google Drive

Google Drive merupakan layanan berbasis cloud yang dapat digunakan untuk berbagi data/file menyimpan data/file, mengunggah dan mengunduh data, berkolaborasi baik itu data, foto, video, dan lain-lain, serta menyimpandata hingga 1 terabyte (TB), gratis hingga 15 GB. Pada beberapa tipe ponsel, Google Drive atau GDrive menjadi aplikasi bawaan itu diinstal secara otomatis pada sistem. Dengan menggunakan Google Drive berbasis cloud storage yang ada banyak kelebihan dibandingkan penyimpanan data offline, selain itu data disimpan di cloud storage akan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Penyimpanan cloud akan diintegrasikan ke berbagai perangkat untuk mendapatkan kemudahan akses seperti perangkat seluler (smartphone), tablet, dan komputer pribadi. Pengabdian yang telah dilakukan oleh Tri Nopriana menjelaskan bahwa Pengarsipan dilakukan tidak hanya untuk menyimpan file agar terlihat rapi namun berguna jika suatu saat file tersebut dibutuhkan maka akan berguna mudah ditemukan. Penggunaan Google Drive sebagai sarana pengarsipan bertujuan agar file tidak ada hilang, pencarian file tidak memakan waktu lama, dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.



Google Drive juga difasilitasi untuk pemilihan tampilan file / berkas menggunakan ikon besar (grid) atau menjadi gambar (list). Modus List akan menunjukkan sekilas siapa pemilik berkas serta kapan berkas tersebut terakhir diubah. Modus Grid akan menampilkan pratinjau page pertama berkas. Pembagian file / dokumen bisa dilakukan dengan mengklik tombol Share menggunakan hak akses pengaturan serta penyuntingan dokumen. Pilihan untuk memberikan URL pada bentuk format .docx spreadsheet atau presentasi yaitu: (i) can edit (siapa pun yang mempunyai tautan bisa menyunting file); (ii) can comment (siapa pun yang mempunyai tautan dapat menyampaikan komentar); dan (iii) can view (siapa pun yang mempunyai tautan dapat melihat) (Hamdani & Kaburuan, 2017, hal. 34,36).

Model keberhasilan sistem informasi yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean kemudian mengalami pengembangan pada tahun 2003. Model ini mencakup enam faktor utama, yaitu:

1. Kualitas Informasi. Berkaitan dengan kualitas output dari suatu sistem informasi, yang diukur melalui aspek seperti kelengkapan, kemudahan pemahaman, personalisasi, relevansi, dan keamanan.
2. Kualitas Sistem. Menilai kualitas teknologi informasi itu sendiri, termasuk adaptabilitas, ketersediaan, keandalan, waktu respons, dan kegunaan.
3. Kualitas Layanan. Mengukur kualitas pelayanan yang diberikan, dengan faktor pengukuran seperti jaminan, empati, dan responsivitas.
4. Kepuasan. Merujuk pada tanggapan pengguna terhadap output sistem informasi, diukur melalui pembelian ulang, kunjungan berulang, dan survei pengguna (Delone & McLean, 2003).

Manfaat Google Drive

Google Drive mempunyai banyak sekali manfaat pada berbagai media, salah satunya pada media pembelajaran. Menurut Indah haqiqi (2016) manfaat google drive antara lain sebagai berikut:

1. Mencakup kemudahan dalam menyimpan dan mengakses dokumen dari lokasi manapun.
2. Fitur berbagi memungkinkan kolaborasi efisien antara pengguna, sementara pencarian file yang efektif mempermudah menemukan dokumen dengan berbagai ekstensi.
3. Google Drive juga memfasilitasi pembuatan berbagai dokumen pendidikan seperti presentasi dan model pembelajaran.

Dalam konteks perkuliahan, dosen dapat dengan mudah memonitor dan menilai aktivitas mahasiswa serta melakukan evaluasi pembelajaran dari lokasi yang fleksibel.

Kelebihan Penggunaan Google Drive

Fitur-fitur yang menjadi kelebihan aplikasi google drive antara lain:

1. Memungkinkan Membuat Dokumen, pada fitur ini google drive memungkinkan para penggunanya untuk membuat dokumen, seperti mengolah data, mengolah angka, membuat presentasi, form dan dokumen lainnya.
2. Berbagi File, google Drive memudahkan untuk berbagi file dengan orang lain, dan juga memudahkan orang lain untuk melakukan pengeditan terhadap file yang kita buat.
3. Terintegrasi dengan Layanan Google Lainnya, para pengguna layanan google lainnya akan merasakan kemudahan dalam manajemen file dari google drive, karena google drive secara otomatis terintegrasi dengan layanan google lainnya.
4. Fasilitas Pencarian, google drive memberikan layanan pencarian yang lebih baik dan lebih cepat untuk para penggunanya dengan menggunakan kata kunci tertentu. Google drive juga dapat mengenali gambar atau teks dari dokumen hasil scan.
5. Menampilkan Berbagai File, lebih dari 30 tipe file yang dapat dibuka dan ditampilkan oleh Google drive, termasuk file video, file image, dan lain-lain tanpa mengharuskan pengguna untuk mengunduh dan menginstal software yang sesuai dengan tipe atau ekstensi file tersebut;
6. Menjalankan Aplikasi, google drive juga mempunyai kemampuan untuk membuat, menjalankan dan membagi file aplikasi favorit yang dimiliki oleh pengguna.

Kelemahan Penggunaan Google Drive

Penting untuk diingat bahwa kekurangan-kekurangan ini tidak harus membuat Google Drive dihindari sepenuhnya. Mereka menyoroti perlunya pertimbangan hati-hati dalam penggunaan platform ini, dan ada kemungkinan untuk menemukan alternatif atau mengambil langkah tambahan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Perusahaan dan pengembang Google Drive terus meningkatkan, dan pemahaman terhadap kekurangan ini membantu pengguna dan pendidik untuk mengambil tindakan proaktif dalam menghadapi tantangan selama penggunaan Google Drive sebagai media pembelajaran. Diantara kelemahan penggunaan Google Drive adalah:

1. Koneksi tidak stabil.
2. Keterbatasan pengeditan.
3. Kapasitas yang terbatas.
4. Menguras kuota internet.

3. Penggunaan Aplikasi Untuk Media Pembelajaran

Penggunaan aplikasi untuk media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses belajar-mengajar (Jafnihirda, Suparmi, Ambiyar, Rizal, & Pratiwi, 2023). Penggunaan aplikasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, keterlibatan siswa, dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh semua responden memiliki perbedaan yang beragam dalam menggunakan aplikasi untuk proses pembelajaran. Banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena adanya perbedaan dalam gaya pembelajaran yang digunakan (Munfiatik, 2023), seperti ada yang menggunakan gaya visual atau auditorial (Rahmasari & Mubarak, 2022). Selain itu, juga memiliki perbedaan dalam minat dan hobi. Oleh karena itu, berikut aplikasi yang digunakan responden selain Google Drive untuk media pembelajaran, antara lain:

- a) Media Youtube
- b) Media Tiktok
- c) Media Jamboard
- d) Media Canva

- e) Media Zoom
- f) Media Power Point
- g) Media Google Sheets

Bahwa adanya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa ini juga memiliki faktor penyebabnya seperti gaya belajar, materi pembelajaran, dan preferensi pribadi yang membuat mereka dapat memilih aplikasi yang akan digunakan nanti. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik dan beragam. Aplikasi media pembelajaran berbasis web juga efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diungkapkan bahwa mahasiswa sering menggunakan Google Drive pada kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya Google Drive ini sangat efektif digunakan dan tidak memakan waktu yang lama untuk memakainya dan aplikasi ini membuktikan perkembangan maju era digital pada gen Z. Adapun kekurangan dan kelebihan yang ada dalam Google Drive ini. Hal tersebut tidak meredupkan penggunaannya. Selain itu, mahasiswa tidak hanya menggunakan Google Drive saja untuk media pembelajaran, mereka menggunakan beragam macam sumber media pembelajaran (zoom, jamboard, youtube, dan sebagainya).

4. Pemanfaatan Penggunaan E-Mail Dan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Berikut Manfaat E-Mail Dan Google Drive bagi mahasiswa fakultas agama islam Universitas Wiralodra yaitu:

1. Google Drive Sangat efektif dalam menyimpan dan mengakses dokumen dari berbagai lokasi
2. Google Drive Dapat mempermudah menemukan dokumen dengan ekstensi beragam
3. Google Drive sangat efisien dalam memfasilitasi monitoring dan penilaian aktifitas mahasiswa oleh dosen
4. Google Drive Dapat membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen
5. E-Mail sangat efektif dalam mengirim surat atau tugas dengan cepat antara mahasiswa dan dosen
6. Hasil penelitian dari Universitas Wiralodra tentang Pemanfaatan Penggunaan E-Mail dan Google Drive dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (75%) efektif menggunakan E-Mail dan Google Drive untuk menyimpan dan mengakses dokumen dari berbagai lokasi. Sebanyak 50% sering berkolaborasi dengan orang lain melalui fitur berbagi, dan sekitar 63.9% mengalami pengalaman positif dalam pencarian file dengan ekstensi beragam.
7. Dalam pembuatan dokumen pendidikan, sekitar 25% selalu memanfaatkan E-Mail dan Google Drive, 36.1% sering, dan 30.6% kadang-kadang. Responden menyatakan bahwa E-Mail dan Google Drive efisien dalam memfasilitasi monitoring dan penilaian aktivitas mahasiswa oleh dosen, dengan 55.5% menganggapnya efisien.
8. Meskipun 55% mengalami kendala dalam menggunakan E-mail dan Google Drive untuk keperluan pendidikan, sebagian besar responden (75%) merasa bahwa E-Mail dan Google Drive membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen. Sementara itu, sekitar 77.8% responden merasa mudah beradaptasi dengan perubahan dan pembaruan fitur di E-Mail dan Google Drive.
9. Dalam konteks keleluasaan bagi dosen, sekitar 55.5% responden menganggap E-Mail dan Google Drive memberikan keluasaan yang efisien dalam melakukan evaluasi

pembelajaran dari lokasi yang fleksibel. Meskipun demikian, sekitar 41.7% bersikap netral terhadap tingkat keluasan yang diberikan.

10. Pertanyaan tentang apakah E-Mail dan Google Drive membantu meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen mendapat respons positif, dengan 75% responden yang menjawab "ya". Sebagian kecil (8.3%) menyatakan "tidak", sementara yang lainnya belum yakin. Terkait dengan adaptasi terhadap perubahan dan pembaruan fitur di E-Mail dan Google Drive, mayoritas responden (77.8%) merasa bahwa ini adalah proses yang mudah atau sangat mudah, menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap perkembangan teknologi pada platform tersebut.
11. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mencerminkan adopsi positif terhadap E-Mail dan Google Drive di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, dengan sebagian besar responden mengakui manfaatnya dalam mendukung aktivitas pendidikan dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang "Pemanfaatan Penggunaan E-Mail dan Google Drive Dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra," dapat disimpulkan bahwa E-Mail dan Google Drive memberikan kontribusi positif pada media pembelajaran dan manajemen informasi mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra efektif menggunakan E-Mail dan Google Drive untuk menyimpan, mengakses, mengirim dan berbagi dokumen dari berbagai lokasi. Selain itu, E-Mail dan Google Drive memfasilitasi kolaborasi efisien antar pengguna, meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta memudahkan monitoring dan penilaian aktivitas mahasiswa.

Temuan ini didukung oleh hasil kuisioner yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pemanfaatan E-Mail dan Google Drive sebagai media pembelajaran. Sebagai layanan cloud storage, E-Mail dan Google Drive juga memberikan manfaat dalam pencarian dokumen dengan berbagai ekstensi, membantu menjaga keamanan dokumen, dan mempermudah akses dokumen secara fleksibel.

Dengan demikian, penerapan Google Drive dalam konteks pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra dapat dianggap sebagai langkah positif dalam meningkatkan efisiensi dan ketersediaan informasi. Kesimpulan ini sesuai dengan paradigma perkembangan teknologi sebagai alat bantu yang memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://teukumasadi.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/08/pengertian-e-mail-dan-cara-membuat-e-mail-baru-yahoo.pdf>
- [https://id.scribd.com/document/374094123/MATERI-E-MAIL-doc.Jurnal Email\(1\).pdf](https://id.scribd.com/document/374094123/MATERI-E-MAIL-doc.Jurnal%20Email(1).pdf)
- Jurnal ilmu pendidikan dan sosial* VOLUME 02, NOMOR 01, TAHUN 2024 e-ISSN: 3025-9231
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*.
- Trilaksono, A. R. (2020). Efektivitas penggunaan google drive sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91-197.
- Khanafi, K., Wardono, W., & Masrukan, M. (2016, February). Penerapan Model Guided Discovery Learning Pendekatan Realistik Berbantuan Google Drive Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 111-120).
- Ningrum, O. S., & Puspasari, D. (2015). Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Penunjang Paperless Office. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).
- Jafnihirda, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227–239.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 83– 94. Munfiatik, S., & Mubarok, R. (2023).
- Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 123–134.
- Rahmasari, N. S., & Mubarok, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. Al Manam: *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2), 65–74. Salsabila, U. H., Nabil, S. M., Arrashid, M. R., & Sari, R. (2023).
- Optimasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 117–128. Santrianawati. (2018). Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish. Sontana, I., Rahmatulloh, A., & Rachman, A. N. (2019).
- Application Programming Interface Google Picker Sebagai Penyimpanan Data Sistem Informasi Arsip Berbasis Cloud *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 25–32. Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). Media pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik. *Pustaka Abadi*.